

BAB II

KONDISI OBYEKTIF

BANK SYARIAH MANDIRI KANTOR CABANG

PEMBANTU SERANG TIMUR

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Mandiri

Bank Syariah Mandiri secara resmi beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau 1 November 1999. PT Bank Syariah Mandiri telah hadir dan tampil dengan harmonisasi idealisme usaha dengan nilai-nilai spritual. Bank Syariah Mandiri tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan keduanya, yang melandasi kegiatan opsionalnya. Harmonisasi idealisme usaha dan nilai-nilai spiritual inilah menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan indonesia per Desember 2017 kantor layanan di seluruh Indonesia, dengan akses lebih dari 196.000 jaringannya ATM.¹

Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya

¹<https://www.syariahmandiri.co.id> di akses pada 2017

kehadiran BSM sejak tahun 1999 sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter sejak juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagai bank-bank di Indonesia.

Pada saat bersamaan, pemerintahan melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank bernama PT Bank Mandiri (Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sebagai pemilik mayoritas baru BSM.

Sabagai tindak lanjut keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim pengembangan

Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No 10 tahun 1998 yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking syariah).

Tim pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bukti dari bank konvensional menjadi bank syariah oleh karenanya Tim Pengembangan Perbankan Syariah segala mempersiapkan sistem dan infrastruktur, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No 1/24/KEP.BI/1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No 1/1/KEP.DGS/1999, BI menyetujui

perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun indonesia menuju indonesia yang lebih baik.² sedangkan untuk PT Bank Syariah Mandiri KCP Serang Timur beroperasi sejak tahun 2012.

B. Visi Dan Misi

Visi Bank Syariah Mandiri sebagai berikut:³

“Bank Syariah Terdepan dan Modern (*The Leading & Modern Syariah Bank*)”.

²<https://www.syariahamandiri.co.id> di akses pada 2017

³<https://www.syariahamandiri.co.id> di akses pada 2017

Bank Syariah Terdepan: menjadi bank Syariah yang selalu unggul diantara pelaku industri perbankan di Indonesia pada segmen *consumer, micr sme, commercial, dan corporate*.

Bank Syariah Modern: menjadi Bank Syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

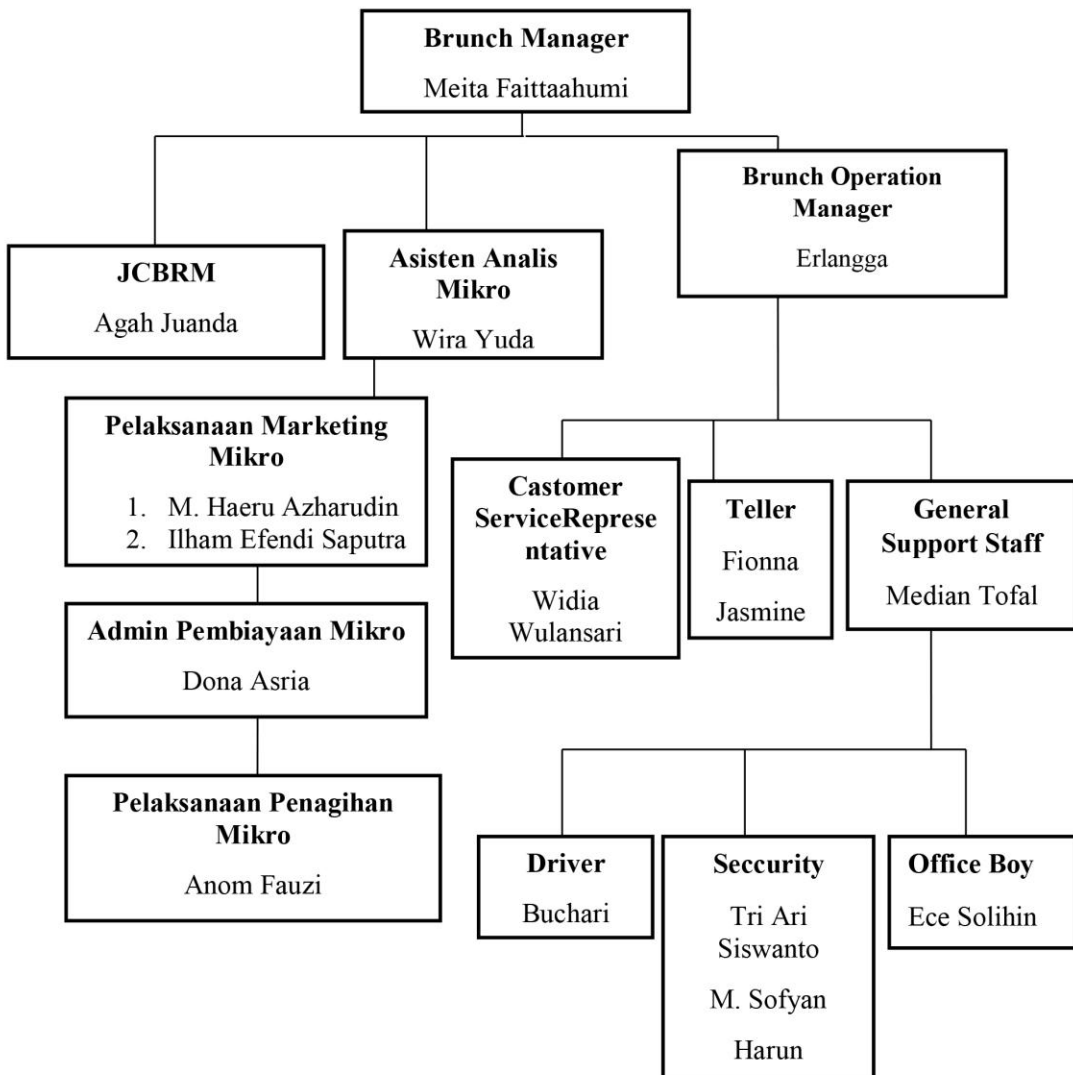
Misi Bank Syariah Mandiri adalah sebagai berikut:⁴

- a. Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
- b. Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.
- c. Mengutamakan penghimpunan dana murah dan menyalurkan pembiayaan pada segmen ritel.
- d. Mengembangkan basis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
- e. Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
- f. Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.

⁴<https://www.syariahmandiri.co.id> di akses pada 2017

C. Struktur Organisasi Bank Syariah Mandiri

Adapun struktur Bank Syariah Mandiri KCP Serang Timur sebagai berikut :⁵



⁵ Sumber: Bank Syariah Mandiri KCP Serang Timur

Deskripsi tugas untuk masing-masing bagian sebagai berikut :⁶

1. *Branch Manager*

- a. Memastikan tercapainya target segmen bisnis pembiayaan, pendanaan, *contribution margin* dan laba bersih yang ada lokasi yang berada dalam koordinasinya.
- b. Menggali potensi bisnis di lokasi yang berada dalam koordinasinya untuk meningkatkan porfolio pembiayaan, penghimpunan dana pihak ketiga, perbaikan kualitas aktiva produktif, peningkatan pendapatan non operasional.
- c. Memastikan segala aktivitas opsional memenuhi ketentuan dan prudensialitas.

2. *Branch Operation & Service Manager*

- a. Memastikan transaksi harian operasional telah sesuai dengan ketentuan dan SOP yang telah ditetapkan.
- b. Memastikan pelaksanaan seluruh kegiatan administrasi, dokumentasi dan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Memastikan ketersediaan likuiditas yang memadai.

3. *Customer Service Representatif*

- a. Memastikan terlaksananya kegiatan CSO dan layanan nasabah sesuai dengan ketentuan dan standar pelayanan.
- b. Memastikan kelengkapan dan akurasi data *consumer* dan *loan facility*.
- c. Memastikan ketersediaan dan keamanan dokumen berharga bank, pin kartu ATM maupun *key acces* layanan e-banking lainnya.

⁶ Sumber: Bank Syariah Mandiri KC Serang Timur

4. *Teller*

- a. Melakukan transaksi tunai dan non tunai sesuai dengan ketentuan.
- b. Mengelola saldo kas teller sesuai limit yang ditentukan.
- c. Mengelola uang yang layak dan tidak layak edar/uang palsu.

5. *General Support Staff*

- a. Menyusun laporan atas realisasi biaya-biaya yang berhubungan dengan personalia maupun fasilitas kantor.
- b. Mengelola dan membuat laporan penggunaan kas kecil harian sesuai dengan wewenang yang berlaku.
- c. Mengelola pengadaan, pendistribusian serta memelihara sarana serta prasarana kantor.

6. *Consumer Banking Relationship Manager (CBRM)*

- a. Meningkatkan pertumbuhan portofolio pendanaan, pembiayaan dan *fee based* pada segmen konsumen.
- b. Memastikan tersedianya data dan membuat rencana kerja berdasarkan data calon nasabah dan potensi pasar.
- c. Melaksanakan kerja sama dengan pihak ketiga seperti *developer*, perusahaan, SKPD pemerintah daerah serta instansi lainnya.

7. *Asistant Analis Mikro*

- a. Membuat NAP (Nota Analisa Pembiayaan).
- b. *Check list* NAP.
- c. Wawancara calon nasabah pembiayaan.
- d. Melakukan akad pengikatan dengan nasabah/debitur.

8. Pelaksana Marketing Mikro

- a. Mencari nasabah yang kompeten dan layak untuk di biayai.

- b. Melakukan verifikasi awal kepada calon debitur.
- c. Mengumpulkan dokumen yang di persyaratkan.
- d. Melaksanakan kunjungan usaha atau survey ke tempat usaha calon debitur.
- e. Membuat laporan hasil kunjungan debitur.
- f. Melaksanakan pemeriksaan kelengkapan dokumen-dokumen yang diperlukan.
- g. Melayani dan mengarahkan calon debitur yang akan melakukan kredit.
- h. Membina hubungan kerja sama yang baik dengan debitur.
- i. Melaksanakan monitoring atas kredit kelolaannya setiap bulan.

9. Pelaksana Admin Pembiayaan Mikro

- a. Memastikan dokumen pembiayaan telah dilengkapi sebelum fasilitas dicairkan berdasarkan checklist yang telah disepakati.
- b. Melakukan input data pembiayaan di dalam sistem dengan benar dan akurat.
- c. Mencetak dokumen-dokumen pembiayaan sbb:
 - 1) SP3
 - 2) Akad dan SUP
 - 3) Order Notaris (jika ada)
 - 4) Dokumen terkait penutupan asuransi
 - 5) Surat penolakan
 - 6) Surat kuasa dan dokumen turunan pembiayaan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku.

10. Pelaksana Penagih Mikro

- a. Mengkordinasi Mikro Mandiri Collection (MMC) dalam monitoring kredit dalam menjaga portofolio.
- b. Menjaga dan mengkordinasi Mikro Mandiri Collection (MMC) dalam memantau portofolio kredit kolektibilitas lancar.

11. *Driver*

- a. Mengantar atau menjemput pegawai yang dinas luar dan yang terkait dengan hal tersebut.
- b. Menjamin kendaraan dinas/kendaraan operasional selalu siap pakai dengan memeriksa perlengkapan kendaraan, oli, air, radiator, ban, kunci-kunci, dan yang lain terkait hal tersebut.

12. *Office Boy*

- a. Menjaga kebersihan di lingkungan atau kawasan kerja terutama terkait dengan layanan nasabah.
- b. Menata perlengkapan dan peralatan kerja untuk memberikan kenyamanan dan kemudahan pegawai dalam bekerja.
- c. Membantu *frontliner* dalam hal fotokopi dokumen dan yang terkait dengan operasional bank.

13. *Security*

- a. Menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungan atau kawasan kerjanya.
- b. Melaksanakan pengamanan dan pelayanan terbaik kepada nasabah sesuai dengan standar layanan dan ketentuan yang telah ditetapkan.

D. Produk Pembiayaan

a. Micro Banking

1. Pembiayaan Usaha Mikro
2. Pembiayaan Serbaguna Mikro
3. Pembiayaan Program Aliansi

b. Pembiayaan Konsumen

1. Pembiayaan implan adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok)
2. Pembiayaan kepada pensiun merupakan penyaluran fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiunan bulanan). Akad yang digunakan adalah akad murabahah atau ijarah.

c. Pembiayaan griyah

Pembiayaan griya adalah pembiayaan jangka pendek, menengah atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumer), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developerdengan sistem murabahah.*

d. Pembiayaan kendaraan bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah*. Pembiayaan yang dapat dikategorikan sebagai PKB adalah.

1. Jenis kendaraan mobil
2. Kondisi kendaraan baru

Untuk kendaraan baru, jangka waktu pembiayaan hingga 5 tahun.⁷

E. Transaksi Pembiayaan Modal UMKM Pada Bank Syariah Mandiri KCP Serang Timur

Dalam praktik transaksi pembiayaan modal UMKM praktiknya yang dilakukan sebagai berikut:

1. Pada transaksi pembiayaan modal UMKM di KCP Bank Syariah Mandiri menggunakan sistem akad *murabahah*.
2. Selain sistem akad *murabahah* di selipkan juga akad *wakalah*.
3. Pada transaksi pembiayaan modal UMKM di KCP Bank Syariah Mandiri terdapat sistem jaminan yang dilakukan secara *fidusia*.
4. Dalam pembayaran transaksi pembiayaan modal UMKM dilakukan secara *berangsur-angsur* setiap bulannya.

⁷ Sumber : Bank Syariah Mandiri KCP Serang Timur

Adapun syarat-syarat pembiayaan Usaha Mikro diantaranya :

1. Usaha telah berjalan minimal 2 tahun.
2. Usia minimal 21 tahun atau sudah menikah dan maksimal 65 tahun saat pembiayaan lunas.
3. Surat keterangan usaha.
4. Non Golbertap (Bukan golongan berpenghasilan tetap) wirausaha/pedagang.
5. Limit pembiayaan sampai dengan 200 juta.
6. Tujuan pembiayaan : modal kerja dan investasi.
7. Jangka waktu : modal kerja 48 bulan dan investasi 60 bulan.
8. Biaya administrasi sesuai ketentuan BSM.⁸

⁸ Sumber : Bank Syariah Mandiri KCP Serang Timur